

SAMPAH DAN PENYAKIT : *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW***Yunizar Ritonga¹, Usiono²**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ^{1,2}**Corresponding Author* : yunizarritonga694@gmail.com**ABSTRAK**

Sampah merupakan salah satu faktor yang dapat menimbulkan risiko terganggunya infrastruktur kota, termasuk kerentanan kesehatan dan lingkungan. Semakin banyak pembuangan sampah pada tempatnya, semakin meningkat pula kesehatan pada masyarakat. Salah satu upaya untuk mengurangi timbunan sampah di lingkungan yaitu dengan cara mereduksi akannya sampah. Setiap masyarakat diarahkan dapat melakukan kegiatan reduksi pada sampah. Masyarakat diharapkan merubah pola hidup menjadi lebih konsumtif yaitu dengan merubah kebiasaan dari yang boros yang menghasilkan banyak sampah menjadi efisien dan sedikit sampah. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan tinjauan pustaka dan tinjauan informasi mengenai penyebab membuang sampah sembarangan dan faktor penyebab penyakit yang dipengaruhi oleh sampah serta cara mengatasi permasalahan tersebut agar tidak mencemari lingkungan dengan cara memilah sampah di rumah tangga. dengan membuat biohole di pekarangan rumah mereka sebagai alternatif pengelolaan sampah organik. Metode penelitian yang digunakan adalah Systematic Literature Review. Adapun tahapan dalam penelitian yaitu merancang pertanyaan penelitian, pencarian karya ilmiah yang dijadikan literatur, penyajian data, pengolahan data dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data dilakukan dengan mendokumentasikan seluruh artikel yang mempunyai penelitian serupa dalam laporan penelitian. Artikel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 16 artikel yang diperoleh dari database Google Scholar. Berdasarkan penelitian tersebut ditemukan bahwa sampah merupakan salah satu sumber penyakit dan permasalahan lingkungan yang sering terjadi, salah satunya mengenai kebersihan.

Kata kunci : kebersihan, penyakit, sampah, *systematic literature review***ABSTRACT**

Waste is one of the factors that can pose a risk of disruption to city infrastructure, including health and environmental vulnerabilities. The more waste is disposed of in its proper place, the more public health will improve. One effort to reduce waste accumulation in the environment is by reducing waste. Every community is directed to carry out waste reduction activities. People are expected to change their lifestyle to be more consumptive, namely by changing their habits from wasteful ones that produce a lot of waste to efficient ones with less waste. This research aims to conduct a literature review and review information regarding the causes of littering and disease-causing factors that are influenced by waste as well as how to overcome these problems so as not to pollute the environment by sorting waste in the household. by making a biohole in their yard as a alternative organic waste management. The research method used is Systematic Literature Review. The stages in the research include designing research questions, searching for scientific works used as literature, presenting data, managing data and drawing conclusions . Data collection is carried out by documenting all articles that have similar research in the research report. The articles used in the research were 16 articles obtained from the Google Scholar database. Based on this research, it was found that waste is a source of disease and environmental problems that often occur, one of which is regarding cleanliness.

Keywords : cleanliness, disease, rubbish, *systematic literature review***PENDAHULUAN**

Kehidupan manusia dengan segala aktivitasnya pastilah tidak terlepas dengan adanya sampah, karena sampah merupakan hasil efek samping dari adanya aktivitas manusia, hasil-hasil dari organisme ataupun hasil proses alamiah. Sampah merupakan salah satu faktor yang

dapat menyebabkan resiko gangguan bagi infrastruktur kota termasuk kerawanan kesehatan dan lingkungan hidup (Wildawati, 2020). Sampah berpotensi mencemari dan menimbulkan gangguan kesehatan. Pencemaran dapat terjadi di udara akibat penguraian sampah, dapat pula menyebabkan pencemaran air dan tanah akibat infiltrasi air lindi. Tumpukan sampah dapat mengakibatkan pencemaran atau gangguan terhadap lingkungan hidup (Kahfi, 2017).

Berdasarkan fenomenologis yang harusnya permasalahan sampah saat ini perlu mendapat perhatian khusus, karena jika dibiarkan maka sampah akan berdampak buruk terhadap lingkungan. Sampah merupakan material sisa baik dari manusia, tumbuhan maupun hewan yang tidak digunakan lagi dan dilepaskan kealam dalam bentuk cair, padat maupun gas yang selalu ada dalam kehidupan sehari-hari (Khoiriyah, 2021). Tapi faktanya bahwa permasalahan sampah kurang mendapatkan perhatian dari masyarakat setempat bahkan Sampah yang dimaksud adalah sampah yang berasal dari sampah rumah tangga seperti sisa makanan, kertas, plastik dan sampah kegiatan rumah tangga lainnya. Oleh karena itu , perlu adanya sistem pengelolaan sampah yang baik agar tidak berdampak pada kesehatan masyarakat, sehingga tidak membahayakan lingkungan (Nagong, 2021).

permasalahan sampah sudah tidak menjadi masalah lagi. jelas disebabkan oleh sampah, permasalahan ini masih bisa diatasi dengan cara sederhana seperti membakar, mengubur atau membiarkannya kering. Untuk daerah dengan kepadatan penduduk tinggi (perkotaan) dimana hanya terdapat sedikit ruang kosong. Dan pada umumnya hanya beberapa sampah yang dapat dikumpulkan dan dibuang dengan cara yang benar maka dari itu penanganan sampah di Indonesia sangat sedikit dan diasumsikan akan semakin buruk pada masa mendatang akibat semakin meningkatnya volume timbunan sampah. Pengumpulan sampah sendiri dianggap menjadi masalah. Dalam usaha penanganan dan pencegahan penyakit berbasis lingkungan maka yang perlu dilaksanakan adalah mengonversikan karakter sikap masyarakat agar bisa berkontribusi aktif dalam menjaga kesehatannya(Said et al., 2023).

Lebih lanjut, persoalan sampah sebagai hasil sampingan dari berbagai aktivitas dalam kehidupan manusia maupun sebagai hasil dari proses alamiah, seringkali menimbulkan permasalahan terutama diperkotaan. Semakin berkembang suatu kota akibat pertumbuhan jumlah penduduk serta peningkatan aktivitas hidupnya menyebabkan masalah yang ditimbulkan oleh sampah semakin besar dan kompleks (Mulasari et al., 2013).

Berdasarkan hasil penelitian Despa Wildawati & Evi Hasnati bahwa Indonesia merupakan negara dengan penduduk terbanyak ke empat di dunia, dengan total penduduk sebanyak 264 juta Diperkirakan jumlah penduduk ini akan bertambah menjadi 284.5 juta pada tahun 2025, dengan jumlah penduduk sebanyak itu diperkirakan akan dihasilkan sampah sebanyak 66,5 juta ton/tahun. Kondisi ini merupakan potensi yang besar sebagai sumberdaya, tetapi saat ini sebagian besar masih menjadi sumber penyebab polusi. Kawasan permukiman di perkotaan merupakan produsen sampah terbesar, kira-kira 60-70% dari total timbulan sampah (Karim et al., 2022). Oleh karena itu terkhusus generasi muda harus memiliki jiwa peduli , tolong menolong dan berjiwa kemanusiaan, sifat yang mewakili bangsa secara keseluruhan(Usiono et al., 2023) sehingga penumpukan sampah tidak semakin meningkat yang dimana kita harus menerapkan pradigma lama tentang pengelolaan sampah yakni kumpulkan, angkut kemudian buang (Muslikhun et al., 2021).

Adanya pertumbuhan penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat menimbulkan bertambahnya volume, jenis dan karakteristik sampah. Selain itu sampah menjadi permasalahan nasional sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara comprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat, sehat bagi masyarakat, aman bagi lingkungan serta dapat mengubah perilaku masyarakat. (Fitria & Kadaria, 2019). Sampah selalu ada dalam kehidupan kita sehari-hari. Berbagai masalah timbul karena sampah seperti banjir, tanah longsor, pencemaran air, tanah, udara, dan kemacetan lalu lintas hingga kebakaran dapat terjadi karena sampah. (Hidayat et al., 2023). Salah satu faktor yang mempengaruhi

kesehatan baik individu maupun kesehatan masyarakat ialah masalah lingkungan. Hal ini disebabkan oleh karena lingkungan merupakan tempatnya manusia maupun agen penyakit yang dapat dan berkembang bersama-sama. (Ottay, 2013)

Adapun tujuan penelitian dilakukan yaitu untuk mengkaji lebih dalam terkait permasalahan penumpukan sampah yang tidak ada habisnya. Serta melakukan tinjauan pustaka dan tinjauan informasi mengenai penyebab membuang sampah sembarangan dan faktor penyebab penyakit yang dipengaruhi oleh sampah kemudian cara mengatasi permasalahan tersebut agar tidak mencemari lingkungan dengan cara memilah sampah di rumah tangga.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Rievew* (SLR) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan bidang topik fenomena yang menarik dengan pertanyaan peneliti tertentu yang relevan (Triandini et al., 2019). SLR juga membantu peneliti menemukan alat bantu untuk merumuskan masalah penelitian, melalui analisis. Petticrew dan Roberts mengemukakan bahwa SLR dapat digunakan untuk menguji teori lama atau memberikan dasar untuk investasi, panduan untuk studi masa depan atau ringkasan dari masalah tertentu. Adapun tahapan dalam penelitian yaitu merancang pertanyaan penelitian, pencarian karya ilmiah yang dijadikan literatur (Agustina et al., 2023), penyajian data, pengolahan data dan penarikan kesimpulan. Penelitian yang menggunakan alat dan bahan, perlu dijelaskan kecanggihan spesifikasi alat dan jenis bahan yang digunakan. Untuk penelitian kualitatif perlu dijelaskan fungsi kehadiran peneliti, subyek, informan, dan metode pengambilan data serta menggambarkan kualitas data.

Langkah pertama, pertanyaan yaitu apa yang menyebabkan sampah dikelola secara tidak baik?, apa saja jenis penyakit yang disebabkan oleh sampah?. Dan langkah yang berikutnya dalam SLR adalah melakukan pencarian literatur secara lengkap dan detail. Berbagai sumber dicari, seperti database akademik *google scholar*, jurnal, buku, dan laporan penelitian. Kata kunci yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian digunakan untuk mengidentifikasi penelitian yang relevan yaitu sampah dan penyakit. Setelah pencarian dilakukan, langkah selanjutnya adalah mengevaluasi kelayakan studi yang ditemukan. Hal ini melibatkan peninjauan judul, abstrak, dan teks lengkap setiap penelitian untuk memastikan relevansi dan kualitas metodologis. Kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan sebelumnya digunakan sebagai panduan dalam memilih penelitian untuk dimasukkan. Setelah studi yang relevan dipilih, data dari setiap studi diekstraksi dan disintesis. Hal ini melibatkan pengumpulan informasi seperti karakteristik populasi yang diteliti, desain penelitian, metode yang digunakan, hasil yang diperoleh dan kesimpulan utama.

Hasil SLR dalam penelitian ini disajikan dalam format narasi yang jelas dan terstruktur. Analisis yang cermat dan sintesis yang akurat terhadap penelitian yang ada memungkinkan adanya pemahaman komprehensif tentang topik penelitian yang diteliti. Jika memungkinkan, meta-analisis statistik dapat dilakukan untuk menggabungkan hasil penelitian yang berbeda secara kuantitatif. Adapun peneliti mendata artikel kedalam tabel dan mencoba menjelaskan dan mengetahui informasi terkait alasan membuang sampah sembarangan dan faktor-faktor munculnya penyakit yang dipengaruhi oleh sampah. Pada akhir penelitian, peneliti membandingkan hasil temuan dari beberapa artikel tersebut dan membuat kesimpulan.

HASIL

Pada tabel 1 dapat dijelaskan bahwa hasil penelitian terhadap pengelolaan sampah yang berdasarkan jurnal yang dijadikan sebagai sumber diperoleh hasil yaitu dalam pengelola

sampah, hal yang perlu mendapat perhatian adalah proses pemilihan sampah. Berdasarkan penelitian yang ditemukan bahwa kegiatan pembuangan sampah sembarangan masih saja dilakukan karena sebagian besar warga tidak memiliki tempat pembuangan sampah. Kemudian kurangnya pemahaman warga tentang pemilihan akan adanya sampah. Bahkan ada juga warga yang memiliki tempat sampah tetapi perilaku membuang sampah kesungai masih dilakukan warga setempat dengan alasan bahwa sampah yang dibuang kesungai akan terbawa oleh air yang mengalir sehingga tidak berdampak banjir.

Tabel 1. 1 Hasil Penelitian Terhadap Pengelolaan Sampah

<u>Penelitian dan Tahun</u>	<u>Jurnal</u>	<u>Hasil dan Penelitian</u>
<u>(Andriyani & Posmaningsih, 2019)</u>	<u>Jurnal Kesehatan Lingkungan</u>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengelola sampah, hal yang perlu mendapat perhatian adalah proses pemilihan sampah. Hal ini diawali dengan membedakan tempat sampah berdasarkan jenis-jenis sampah harian sehingga identifikasi jenis sampah yang dihasilkan sangat berpengaruh terhadap pengelolaan selanjutnya.
<u>(Yuniarti et al., 2020)</u>	<u>Jurnal Ilmiah Kesehatan</u>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat yang memiliki tempat sampah tetapi perilaku membuang sampah kesungai masih dilakukan masyarakat dengan alasan bahwa sampah yang dibuang kesungai akan terbawa oleh air yang mengalir sehingga tidak berdampak banjir.
<u>(Mulasari, 2014)</u>	<u>Jurnal Kesehatan Masyarakat</u>	Masyarakat di Kecamatan Godean menginginkan adanya peran serta pemerintah untuk mengelola TPS ilegal dengan cara menyediakan TPS legal atau sarana prasarana untuk pengelolaan sampah. Pemerintah memiliki tanggung jawab dalam mengatasi permasalahan publik. Pengelolaan sampah merupakan salah satu bentuk pelayanan publik yang harus ditangani oleh pemerintah.
<u>(Yuniantari et al., 2022)</u>	<u>Jurnal Kesehatan Lingkungan</u>	Beberapa faktor yang mempengaruhi partisipasi dalam pelaksanaan program bank sampah, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan tingkat berpenghasilan tetap dengan kepala keluarga yang berpartisipasi pada program bank sampah sebanyak 36 kepala keluarga (46,2%) dan kepala keluarga yang tidak berpartisipasi sebanyak 42 kepala keluarga (53,8%). Responden dengan status pekerjaannya tidak berpenghasilan tetap dengan kepala keluarga 100 %, dan responden dengan status pekerjaannya tidak berpenghasilan tetap dengan kepala keluarga yang berpartisipasi pada program bank sampah sebanyak 0 kepala keluarga (0 %).
<u>(Elamin et al., 2018)</u>	<u>Jurnal Kesehatan Lingkungan</u>	Berdasarkan hasil observasi , diperoleh informasi bahwa warga desa tidak memiliki tempat sampah untuk melakukan proses pewadahan sehingga warga terbiasa membuang sampah sembarangan dan membakarnya disekitar rumah. Hal ini menyebabkan sulitnya pengaplikasian pemilahan sampah. Karena tidak adanya tempat pembuangan sampah sementara, maka warga membuang sampah rumah tangga yang bersekala besar dilahan kosong atau tambak yang dimanfaatkan menajdi tempat pembuangan akhir. Minim dan mahalnya lahan menyebabkan Desa Disanah Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang tidak memiliki tempat untuk pembuangan akhir. Kesadaran masyarakat kebersihan lingkungan masih kurang sehingga permasalahan sampah tersebut masih dipandang wajar.

(Anatolia, 2015)	Jurnal Bumi Lestari	Hasil analisis menunjukkan bahwa semakin meningkatnya pembuangan sampah dengan baik semakin meningkatnya pula kesehatan masyarakat. Reduksi sampah merupakan upaya untuk mengurangi timbulan sampah di lingkungan sumber dan bahkan dapat dilakukan sejak sampah dihasilkan. Setiap sumber dapat melakukan upaya reduksi sampah dengan cara merubah pola hidup konsumtif, yaitu perubahan kebiasaan dari yang boros dan menghasilkan banyak sampah menjadi hemat atau efisien dan sedikit sampah.
(Nada Alhanifa et al., 2020)	Jurnal Kesehatan Mahardika	Hasil pembahasan menghasilkan bahwa penyuluhan kesehatan tentang pengelolaan sampah yang diberikan kepada masyarakat tersebut dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya adalah faktor penyuluh yaitu cara penyampaian topik pembahasan yang menggunakan kata-kata yang jelas, sikap yang menyakinkan dan tidak ragu-ragu, dan waktu penyampaian yang tidak terlalu lama. Penyuluhan kepada masyarakat menambah pengetahuan ibu rumah tangga setelah diberikan penyuluhan kesehatan menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang sangat baik terhadap pengelolaan sampah sehingga memberikan pengaruh pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu rumah tangga dalam mengelola sampah dengan baik.
(Nurdin et al., 2021)	Jurnal Aceh Medika	Responden yang sehat artinya responden tidak mengalami keluhan atau menderita penyakit seperti gangguan pernafasan, gangguan pencernaan, dan gangguan hematologi dengan jumlah 14 orang.
(Clasissa Aulia et al., 2021)	Jurnal Pengabdian Masyarakat	Kegiatan intervensi yang diselenggarakan di wilayah Situ Pladen adalah memberikan edukasi dan pemberian sarana prasarana guna pembuatan Program Pengelolaan Sampah Mandiri dan Penjemputan Sampah Terpilah (Pesan Jepang). Alur pelaksanaan kegiatan diawali dengan peneliti yang mendatangi rumah-rumah responden untuk melakukan edukasi kepada 30 responden dengan menggunakan media poster, serta menanyakan beberapa pertanyaan melalui kuesioner pre tes dan post tes untuk mengukur pengetahuan warga Situ Pladen mengenai cara menjaga keberlangsungan Situ Pladen dengan melakukan cara memilah sampah, cara mengurangi timbulan sampah, serta cara menjaga kebersihan wadah sampah. Lalu, setelah melakukan edukasi dan pemberian kuesioner pre tes post tes, peneliti memberikan kepada para responden bahwa nantinya akan memberikan 3 jenis tempat sampah yakni untuk sampah organik, anorganik, dan residu.
(Axmalia & Mulasari, 2020)	Jurnal Kesehatan Komunitas	Hasil review terhadap artikel yang terseleksi menunjukkan bahwa dampak kesehatan yang muncul pada masyarakat sekitar TPA disebabkan karena kondisi lingkungan yang sudah tercemar, baik udara, air, dan tanah. Menurut, pencemaran udara dapat masuk melalui sistem pernapasan, partikulat berukuran besar dapat tertahan disaluran pernapasan bagian atas, sedangkan partikulat berukuran kecil dan gas dapat mencapai paru-paru, dari paru-paru diserap oleh sistem peredaran darah dan menyebar ke seluruh tubuh. Dampak kesehatan yang paling umum dijumpai adalah Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). Pencemaran udara ditandai dengan munculnya bau tidak sedap sehingga menyebabkan adanya keluhan gangguan kesehatan pada masyarakat sekitar TPA, yaitu gangguan pernapasan, tenggorokan kering dan batuk-batuk. Selain itu pencemaran udara yang dirasakan tidak hanya oleh warga sekitar area tempat pembuangan akhir sampah saja, namun juga dialami oleh warga dengan radius tempat yang jauh dari lokasi tempat pembuangan akhir sampah.

(Indah Dwi Lestari, 2022)	Jurnal Pendidikan	Dari hasil pembahasan dampak bagi lingkungan dari adanya tempat pembuangan akhir terhadap kesehatan lingkungan, limbah cair mengontaminasi sumur-sumur warga, jalan rusak dan berlubang dikarenakan setiap harinya dilalui. Terdapat 294 kubik sampah setiap hari yang ditampung tempat pembuangan akhir Raberas Kabupaten Sumbawa. Disamping mengganggu lingkungan, tempat pembuangan akhir sampah menyumbang 10 % dari sampah sehingga termanfaatkan. Untuk menjaga kelestarian lingkungan dan menekankan pencemaran lingkungan berbagai upaya sudah dilakukan seperti pengelolaan <i>control land fill</i> yaitu sampah datang kemudia diratakan dan ditimbun tanah.
(Ulfa & Sinen, 2020)	Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat	Sosialisasi bertujuan untuk memberikan arahan dan pengetahuan kepada masyarakat terkait pentingnya penerapana pola hidup sehat dengan menjaga kebersihan lingkungan. Lingkungan yang bersih akan menciptakan suasana lingkungan yang nyaman dan asri, dan masyarakat akan terhindar dari resiko terkena berbagai jenis penyakit. Salah satu program kebersihan lingkungan yaitu dengan membentuk fasilitas bank sampah. Bank sampah adalah strategi untuk membangun kepedulian masyarakat agar dapat berkawan dengan sampah untuk mendapatkan manfaat ekonomi langsung dari sampah.
(Ricky Perdana Poetra, Amelia Nuryadin, 2022)	Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelamonia	Implementasi kebijakan pemerintah tentang persampahan turut berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan pemisahan jenis sampah di setiap rumah tangga. Kampanye tentang pemilahan sampah secara luas kepada masyarakat melalui media elektronik maupun cetak dilakukan secara terus menerus upaya dilakukan melalui pembenahan sampah mulai dari proses awal produksi suatu barang yang akan digunakan masyarakat hingga tahap akhir pengolahan sampah dari barang tersebut setelah digunakan. Pemisahan sampah ini (organik, anorganik, B3) harus dilaksanakan secara terpadu di setiap tingkat sebagai upaya untuk mewujudkan keberlanjutan lingkungan hidup yang terjaga dengan baik untuk mas depan generasi yang akan datang Paradigma kumpul-angkut-buang sampah yang dilakukan masyarakat selama ini perlu dirubah dengan paradigma baru pemilahan dan pengelolaan sampah. Hal ini akan mengubah sampah material yang dapat dimanfaatkan.
(Astuti & Sakitri, 2018)	Jurnal Keperawatan Intan Husada	Pendidikan kesehatan mengelola sampah telah dilaksanakan pada hari Rabu 7 Februari 2018 disalah satu rumah warga Duku Tugu. Pengelolaan sampah masyarakat merupakan kebiasaan yang baik dan harus dipertahankan dan dilatih. Pengelolaan sampah upaya untuk memberdayakan masyarakat agar selalu menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sehingga dapat terhindar dari berbagai penyakit. Pengelolaan sampah yang memenuhi syarat kesehatan juga dapat mendatangkan manfaat lain yang berupa kreasi barang bekas yang dapat dijual sehingga dapat menambah pemasukan keluarga.

(Aseptianova & Yuliany, 2020)	Jurnal SOLMA	Warga kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarai Palembang dari segi umur kebanyakan memiliki usia yang masih cukup produktif. Mereka beralasan terlalu sibuk dalam mengurus rumah tangga dan bekerja sehingga mereka merasa tidak ada waktu untuk melakukan pengelolaan sampah rumah tangga dengan cara memisahkan terlebih dahulu sampah organik dan anorganik yang masih bisa diambil manfaatnya dengan cara mendaur ulang sampah tersebut. Dilihat dari segi pekerjaan ibu-ibu rumah tangga yang berada di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarai Palembang banyak yang bekerja sebagai pegawai, wiraswasta, dan karyawan swasta. Hal ini menyebabkan tidak adanya waktu ibu-ibu melakukan pengelolaan sampah rumah tangga. Bukan hanya dari segi umur dan pekerjaan, tempat pembuangan sampah sementara juga menjadi alasan warga untuk membuang sampah sembarangan di pinggir jalan dan juga kurangnya pemahaman warga tentang sampah organik dan anorganik.
(Suryani, 2017)	Jurnal Aspirasi	Berdasarkan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa program pengelolaan sampah mandiri melalui Bank Sampah, telah menjadi salah satu alternatif solusi bagi pemerintah dan masyarakat. Solusi untuk mengurangi peningkatan volume sampah yang semakin tidak terkendali.

Tabel 2. Jenis Penyakit yang disebabkan Oleh Sampah

Penelitian dan Tahun	Jenis Penyakit
(Andriyani Posmaningsih, 2019)	=
(Yuniarti et al, 2020)	=
(Mulasari, 2014)	=
(Yuniantari et al, 2020)	=
(Elamin et al, 2018)	Penyakit diaere dan penyakit kulit
(Anatolia, 2015)	Diare, infeksi saluran pernapasan bawah, malaria, penyakit kulit dan ISPA
(Nada Aizza Alhanifa et al., 2020)	=
(Nurdin et al., 2021)	Penyakit kulit, gangguan pernapasan, gangguan pencernaan dan gangguan hetamologi.
(Clasissa Aulia et al., 2021)	=
(Axmalia & Mulasari, 2020)	Gangguan pernapasan , tenggorokan kering dan batuk- batuk.
(Indah Dwi Lestari, 2022)	=
(Ulfa & Sinen, 2020)	=
(Ricky Perdana Poetra, Afriyana Amelia Nuryadin, 2022)	=
(Astuti & Sakiti, 2018)	Diare
(Aseptianova & Yuliany, 2020)	=
(Suryani, 2017)	=

Pada tabel 2 dijelaskan bahwa berdasarkan hasil penelitian ada beberapa jenis penyakit yang difaktori oleh sampah. Adapun jenis penyakitnya adalah gangguan pernapasan, tenggorokan kering, batuk-batuk, penyakit kulit, gangguan pencernaan, gangguan hetamologi, diare, penyakit kulit, infeksi saluran pernapasan bawah, malaria dan ISPA.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sampah merupakan salah satu sumber dari penyakit. Dan permasalahan lingkungan hidup salah satunya yang sering terjadi yaitu mengenai kebersihan (Anum & Pawarangan, 2018). Pengelolaan sampah rumah tangga penting dilakukan untuk mencegah penularan penyakit lingkungan, termasuk penyakit diare. Untuk

mengatasi permasalahan ini, masyarakat sebaiknya memilah sampah di tingkat rumah tangga dengan membuat biohole di pekarangan rumah mereka sebagai alternatif pengelolaan sampah organik. Dengan memasukkan sampah organik ke dalam biopori dapat dimanfaatkan sebagai pupuk. Sedangkan sampah anorganik dikumpulkan ke dalam wadah dan akan diangkut oleh unit pengumpulan sampah (Putra et al., 2022).

Faktanya penyebab sampah dikelola secara tidak baik yaitu kurangnya sikap kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitarnya. Kemudian kurangnya fasilitas, bahwa sebagian warga desa tidak memiliki tempat sampah untuk melakukan proses pewadahan sehingga warga terbiasa membuang sampah sembarangan dan membakarnya disekitar rumah. Penyebab lainnya yaitu kebiasaan warga membuang sampah di sungai yang dimana warga beranggapan sampah terbawa aliran air, akan tetapi hal tersebut malah memicu terjadinya banjir yang disebabkan oleh tumpukan sampah sehingga aliran air tersumbat, serta kurangnya penyuluhan atau sosialisasi kepada masyarakat mengenai terkait pengelolaan sampah dengan baik dan benar.

Berdasarkan artikel yang di *riview* mengenai sampah dan penyakit yaitu disebabkan oleh pengelola sampah, hal yang perlu mendapat perhatian adalah proses pemilihan sampah. Cara pertama diawali dengan membedakan tempat sampah berdasarkan jenis-jenis sampah harian sehingga identifikasi jenis sampah yang dihasilkan sangat berpengaruh terhadap pengelolaan selanjutnya. Hal ini dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar serta pencegahan munculnya penyakit yang berasal dari sampah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *study literature* yang telah dilakukan, maka diambil makna bahwa *systematic literature riview* adalah proses mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan bidang topik fenomena yang menarik dengan pertanyaan peneliti tertentu yang relevan. Sehingga dari hasil yang dibahas oleh peneliti diperoleh kesimpulan bahwa Sampah berpotensi mencemari dan menimbulkan gangguan kesehatan. Pencemaran dapat terjadi di udara akibat penguraian sampah, dapat pula menyebabkan pencemaran air dan tanah akibat infiltrasi air lindi. Tumpukan sampah dapat menjadi sarang atau tempat berkembang biaknya berbagai faktor penyakit. Idealnya permasalahan sampah saat ini perlu mendapat perhatian khusus, karena jika dibiarkan maka sampah akan berdampak buruk terhadap lingkungan. Kemudian perlunya penyuluhan dan Sosialisasi kepada masyarakat bertujuan untuk memberikan arahan dan pengetahuan kepada masyarakat terkait pentingnya penerapana pola hidup sehat dengan menjaga kebersihan lingkungan. Lingkungan yang bersih akan menciptakan suasana lingkungan yang nyaman dan asri, dan masyarakat akan terhindar dari resiko terkena berbagai jenis penyakit.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam artikel ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan penelitian ini serta kepada segala pihak jurnal yang telah dijadikan sebagai rujukan. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan ketidak sempurnaan didalam penelitian ini. Untuk itu peneliti mengharapakan kritik dan saran untuk menyempurnakan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, D., Sopang, A. S., Deviyanti, D., & Simanullang, S. M. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pelayanan Kesehatan di Puskesmas. *Scientific Journal of*

- Health*, 1, 18–26.
- Anatolia, L. (2015). Pengaruh Pengelolaan Sistem Pembuangan Akhir Sampah Dan Dampak Terhadap Kesehatan Masyarakat Di Desa Tibar, Kecamatan Bazartete, Kabupaten Liquiça, Timor-Leste. *Bumi Lestari*, 15(2), 115–124. file:///C:/Users/Acer/Downloads/b indonesia 2.pdf
- Andriyani, D. A. O., & Posmaningsih, D. A. A. (2019). Studi Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pedagang Tentang Pengelolaan Sampah di Pasar Umum Ubud Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Lingkungan (JKL)*, 9(1), 81–91. <https://doi.org/10.33992/jkl.v9i1.670>
- Anum, S. A., & Pawarangan, I. (2018). Pencemaran Lingkungan Akibat Membuang Sampah Sembarangan dan Upaya Pengelolaan Sampah di Tana Toraja. *Prosiding Semkaristek*, 1(1).
- Aseptianova, & Yuliany, E. H. (2020). Penerapan Perilaku Hidup Bersih Sehat Penduduk terhadap Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *Jurnal SOLMA*, 9(1), 68–78.
- Astuti, R. K., & Sakitri, G. (2018). Pendidikan Kesehatan Tentang Pengelolaan Sampah. *Intan Husada: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 6(2), 69–78.
- Axmalia, A., & Mulasari, S. A. (2020). Dampak Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPA) Terhadap Gangguan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 6(2), 171–176. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol6.iss2.536>
- Clasissa Aulia, D., Kiswanto Situmorang, H., Fauzy Habiby Prasetya, A., Fadilla, A., Safira Nisa, A., Khoirunnisa, A., Farhan, D., Nur, D., Nindya, aini, Purwantari, H., Octaviani Dwi Jasmin, I., Aulia Akbar, J., Mesrina Cicionta Ginting, N. B., Fadhilah Lubis, R., Pangestiara Program Studi Ilmu Kesehatan Maskarakat, Z. G., & Kesehatan Masyarakat, F. (2021). Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat tentang Pengelolaan Sampah dengan Pesan Jepang. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskesmas)*, 1(1), 62–70.
- Elamin, M. Z., Ilmi, K. N., Tahrirah, T., Zarnuzi, Y. A., Suci, Y. C., Rahmawati, D. R., Dwi P., D. M., Kusumaardhani, R., Rohmawati, R. A., Bhagaskara, P. A., & Nafisa, I. F. (2018). Analysis of Waste Management in The Village of Disanah, District of Sreseh Sampang, Madura. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10(4), 368. <https://doi.org/10.20473/jkl.v10i4.2018.368-375>
- Fitria, L., & Kadaria, U. (2019). Analisis Bibliometrik dari Penelitian Bank Sampah untuk Pengelolaan Persampahan : 2008 - 2018. *Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah*, 6(2), 40.
- Hidayat, A., Ziyad, M. T., & Juliane, C. (2023). Memprediksi Volume Sampah di Jawa Barat dengan Metode Regresi Linier. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 10(1), 590–603.
- Kahfi, A. (2017). Tinjauan Terhadap Pengelolaan Sampah. *Jurisprudentie : Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah Dan Hukum*, 4(1), 12. <https://doi.org/10.24252/jurisprudentie.v4i1.3661>
- Karim, U. N., Lubis, E., & Dewi, A. (2022). Hubungan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga terhadap Status Kesehatan Penyakit Menular. *NERS Jurnal Keperawatan*, 18(1), 26. <https://doi.org/10.25077/njk.18.1.26-36.2022>
- Khoiriyah, H. (2021). Analisis Kesadaran Masyarakat Akan Kesehatan Terhadap Upaya Pengelolaan Sampah di Desa Tegorejo Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal. *Indonesian Journal of Conservation*, 10(1), 13–20. <https://doi.org/10.15294/ijc.v10i1.30587>
- Mulasari, S. A. (2014). Keberadaan Tps Legal Dan Tps Ilegal Di Kecamatan Godean Kabupaten Sleman. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 122–130.
- Mulasari, S. A., Maani, D., Ahmad, U., Yogyakarta, D., & Prof, J. (2013). *DIRI DAN*

PERSONAL HYGIENE DENGAN KEJADIAN INFEKSI KECACINGAN PADA PETUGAS SAMPAH DI KOTA YOGYAKARTA Relationship Between Habits to Use Personal Protective Equipment and Personal Hygiene With Occurrence of Helminths Infection on Garbage Workers in Yogyakarta.

- Muslikhun, A., Ghufroon, A., Maryam, T., & ... (2021). Optimalisasi Daur Ulang Sampah untuk Meningkatkan Kesehatan dan Ekonomi Masyarakat Desa Pesarean Kabupaten Tegal. *Proceedings* ..., 2(November), 1–14. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/20>
- Nada Aizza Alhanifa, Yani Kamasturyani, & Shella Febiana Putri. (2020). Effect Of Health Counseling On Increasing Knowledge About Household Waste Management In The Sunyaragi Public Health Center Working Area In Cirebon City. *Jurnal Kesehatan Mahardika*, 7(2), 38–42. <https://doi.org/10.54867/jkm.v7i2.8>
- Nagong, A. (2021). Studi Tentang Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 02 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah. *Jurnal Administrative Reform*, 8(2), 105. <https://doi.org/10.52239/jar.v8i2.4540>
- Nurdin, A., Lidiawati, M., & Khairi, N. F. (2021). Pengaruh sampah organik, anorganik dan bahan berbahaya dan beracun (B3) terhadap kesehatan pada pekerja di tempat pemrosesan akhir(TPA) Gampong Jawa Kota Banda Aceh. *Aceh Medika*, 9623(2), 36–46.
- Ottay, R. I. (2013). Hubungan Antara Perilaku Pemulung Dengan Kejadian Penyakit Cacingan Di Tempat Pembuangan Akhir Sampah Sumompo Kota Manado. *Jurnal Biomedik (Jbm)*, 2(1), 38–43. <https://doi.org/10.35790/jbm.2.1.2010.841>
- Putra, D. P., Masra, F., & Prianto, N. (2022). Penerapan Pengelolaan Sampah Dan Air Limbah Rumah Tangga Dan Kejadian Penyakit Diare Di Kelurahan Kaliawi Persada Kota Bandar Lampung. *Ruwa Jurai: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 16(2), 108. <https://doi.org/10.26630/rj.v16i2.3446>
- Ricky Perdana Poetra, Afriyana Amelia Nuryadin, N. W. N. (2022). No Title. *Pengabdian Kepada Masyarakat Pelamonia*, 1–6.
- Said, S., Sulaiman, Z., Ramlan, P., & Arif, M. A. (2023). Pendampingan Masyarakat Desa Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Berbasis Lingkungan. *Madaniya*, 4(1), 270–278.
- Suryani, A. S. (2017). Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang). *Aspirasi*, 5(1), 71–84. <https://dprexternal3.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/447/344>
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>
- Usono, U., Khoiriyah, H., May Sarah, D., Sipahutar, M. S., & Vika, A. I. (2023). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Dalam Pembentukan Karakter Peduli Sosial Siswa. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 22(2), 376–383. <https://doi.org/10.47467/mk.v22i2.2950>
- Wildawati, D. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat Di Kawasan Bank Sampah Hanasty Kota Solok. *Human Care Journal*, 4(3), 149. <https://doi.org/10.32883/hcj.v4i3.503>
- Yuniantari, N. K. H. S., Aryana, I. K., & Jana, I. W. (2022). Hubungan tingkat pengetahuan dan pekerjaan kepala keluarga dengan tingkat partisipasi dalam pelaksanaan program bank sampah. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 12(1), 7–16.
- Yuniarti, T., Nurhayati, I., Putri, A. P., & Fadhillah, N. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kesehatan Lingkungan Terhadap Pembuangan Sampah Sembarangan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(2), 78–82. <https://doi.org/10.52657/jik.v9i2.1233>